

ABSTRAK

Amaliyatul Mabruroh, 2023, *Implementasi Kegiatan Safari Dakwah Untuk Meningkatkan Intensitas Keagamaan Siswa di MTs Nasyiatus Syubban Tobungan Galis Pamekasa*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Suhantoro, M.Pd

Kata Kunci: *Safari Dakwah, Intensitas Keagamaan.*

Safar berarti melakukan perjalanan. Sedangkan dakwah berasal dari kata dasar masdar. Memiliki kata kerja da'a, yang memiliki arti memanggil, menyeru, atau mengajak. Setiap tindakan yang bersifat memanggil, menyeru, atau mengajak orang untuk beriman dan taat pada perintah Allah SWT sesuai garis kaidah, syariat, dan akhlak Islamiyah, safari dakwah adalah sebuah aktifitas dakwah dalam bentuk perjalanan dakwah dari satu tempat ke tempat yang lain dalam rangka melakukan penyuluhan dan bimbingan keislaman kepada siswa. Safari dakwah adalah kegiatan keagamaan yang wajib diikuti oleh seluruh siswa dengan tujuan meningkatkan intensitas keagamaan siswa.

Dalam penelitian ini yang peneliti ajukan memiliki dua focus sebagai berikut: Pertama, Bagaimana pelaksanaan safari dakwah yang dilakukan oleh MTs Nasyiatus Syubban Tobungan Galis Pamekasan? Kedua, Bagaimana implikasi kegiatan Safari Dakwah untuk meningkatkan intensitas keagamaan siswa di MTs Nasyiatus Syubban Tobungan Galis Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, waka kurikulum, Pembina osis, guru MTs Nasyiatus Syubban dan siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan datanya mengamati dengan tekun dan teliti, mendiskusikan dengan teman sejawat, dan triangulasi.

Hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa: *pertama*, pelaksanaan safari dakwah ialah berkeliling dari tempat satu ketempat lain untuk menyiarkan agama islam dengan beberapa rangkaian acara yaitu membaca surah yasin bersama, membaca tahlil, kegiatan inti (safari dakwah), dan penutup doa. *kedua*, implikasinya Menanamkan nilai-nilai aqidah pada peserta didik,. Membangun akhlakul karimah yang baik kepada siswa, Membangun kesadaran siswa bahwa kegiatan keagamaan akan memotivasi sikap beragama, Membangun pribadi siswa yang terbiasa dalam melaksanakan ibadah..